

ISSN 1412-9590

Kalimah

Jurnal Studi Agama-agama dan Pemikiran Islam

Moral Menurut Emile Durkheim
Happy Susanto

Menggugat Otentisitas Al-Qur'an: Perspektif Syi'ah Dua Belas Imam
M. Kholid Muslih

Islam dan Budaya Lokal (Interaksi Islam dalam Sastra Jawa)
Mustopa

Kontribusi Syekh Mahfûz Al-Tirmisî dalam Studi Hadits:
Kajian Terhadap Kitab Manhaj Dhawî Al-Nazhar
Bi Syarh Manzûmah 'Ilm Al-Atsar
Arif Chasanul Muna

Pandangan Mufassirûn terhadap Konsep al-'Adl dalam al-Qur'an:
Tela'ah Historis Kronologis
Muhammad Hudaya

Perkembangan Agama Kristen di Gurun Pasir Timur Tengah:
Tinjauan Wilayah al-Rub' al-Khali, Nufud, Dahna, dan Sahara
Harda Armayanto

Jurnal Kalimah

Volume 10

Nomor 1

Hal. 1-191

Gontor, Maret 2012

ISSN : 1412 - 9590



Diterbitkan Oleh:

**FAKULTAS USHULUDDIN
DAN HIMPUNAN SARJANA USHULUDDIN
INSTITUT STUDI ISLAM DARUSSALAM**

Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo

Moral Menurut Emile Durkheim

Happy Susanto*

Email: happysusanto@yahoo.com

Abstract

Durkheim is one of those who try to find out morality basis of society, its source and how it is built. This Jewish sociologist is a scientist who wants to connect theory and practice. Such, his thought is worth-considering. For the author, however great his ideas on morality and social consciousness, there is still critical notes by which to question his theories. Therefore, this paper is written to view critically Durkheim's thought on morality.

Keywords: *Emile Durkheim, Moral, Social Solidarity, Society, Positivistic.*

* Penulis adalah pengajar FAI Universitas Muhammadiyah (UNMUH) Ponorogo